

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan potensi yang dimiliki setiap orang agar mempunyai kecerdasan, keterampilan, kepribadian sehat, serta kekuatan spiritual keagamaan melalui proses pembelajaran. Membaca menjadi salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan potensi manusia, dengan membaca pengetahuan seseorang dapat semakin bertambah luas. Oleh karena itu, sudah seharusnya para guru dan orang tua membiasakan anak untuk gemar membaca.<sup>1</sup> Seperti halnya yang dijelaskan oleh Darmono bahwa minat baca adalah suatu kecenderungan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal terhadap berlangsungnya aktivitas membaca. Minat baca dapat dipahami sebagai keinginan yang tumbuh dari diri seseorang yang menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan membaca.<sup>2</sup>

Membaca adalah satu diantara banyak cara yang dapat digunakan untuk mencari dan mendapatkan informasi. Berkaitan dengan minat baca, dapat dikatakan bahwa minat baca dari kalangan pelajar maupun masyarakat Indonesia terhadap buku masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara lain. Jika melihat kembali data pada tahun 2000 yang menunjukkan bahwa terdapat 39 negara yang diteliti dalam penelitian *International Education Achievement* (IEA) dan hasil yang terlihat adalah minat baca siswa Sekolah Dasar (SD) menempati urutan ke-38 sedangkan siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan yang setara menempati urutan ke 34. Pengukuran hasil tersebut didasarkan pada kemampuan membaca rata-rata.

Adapun data yang menunjukkan tentang rendahnya minat baca masyarakat Indonesia adalah pada tahun 2006, masyarakat lebih banyak yang memilih untuk menonton televisi (85,9%) dan mendengarkan siaran radio (40,3%) demi mendapatkan informasi

---

<sup>1</sup> Eko Kuntarto dan Sari, "Pengalaman Terbaik dalam Menumbuhkan Minat Membaca Buku Perpustakaan pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2017): 185.

<sup>2</sup> Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2, no. 1 (2020): 55, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>.

daripada memperolehnya dari bahan bacaan koran (23,5%).<sup>3</sup> Berbeda dengan data dari UNDP (*United Nations Development Programme*) yang tercatat pada tahun 2014. Dalam data tersebut terlihat jumlah persentase dari tingkat membaca dan menulis di Indonesia untuk kelompok masyarakat dewasa yaitu 92,8% dan untuk kelompok usia remaja jumlahnya mencapai 98,8%.<sup>4</sup> Data lain diumumkan pada awal tahun 2017, hasil pengamatan yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* Amerika Serikat dalam *World's Most Literate Nations*, dari 61 negara partisipan yang disurvei mengenai kemampuan literasi, Indonesia berada pada urutan yang ke-60.<sup>5</sup>

Berdasarkan data-data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat persentase kemampuan membaca masyarakat Indonesia tidak stabil. Kondisi berdasarkan survei-survei di atas menjadi bukti yang cukup kuat yang memperlihatkan bahwa hal tersebut menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan sebab lebih banyak hasil pengamatan yang mengindikasikan rendahnya minat baca di Indonesia.

Berkenaan dengan tujuan pendidikan Nasional, tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa tujuan dari penyelenggaraan pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik.<sup>6</sup> Dalam rangka menjadikan tujuan tersebut nyata, maka pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sangat diperlukan. Hal tersebut sesuai dengan ketetapan pemerintah dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 BAB VII Pasal 42 PP 32/2013 yang berbunyi:

"(1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber ajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan

---

<sup>3</sup> Hery Widodo, *Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa* (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), 1.

<sup>4</sup> Septy Nurul Fauziah dkk., "Evaluasi Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi Sekolah," *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020): 109, <https://doi.org/10.36088/nusantara.v2i1.641>.

<sup>5</sup> Lilik Tahmidaten dan Wawan Krismanto, "Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10, no. 1 (2020): 22, <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-23>.

<sup>6</sup> Akhmad Sahrani, "Mekanisme Menumbuh Kembangkan Minat Baca Siswa Madrasah di Perpustakaan," *Jurnal Pendidikan Islam* 08, no. 02 (2018): 130.

lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, (2) setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, ruang/ tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan".<sup>7</sup>

Berdasarkan dari hasil pra observasi serta wawancara dengan salah satu guru PAI di MTs NU Karangmlati Demak, sekarang ini antusias siswa dalam membaca mengalami penurunan. Siswa membaca buku (termasuk buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran pendidikan agama Islam yang disediakan madrasah) hanya pada saat mendapat perintah dari guru. Salah satu faktor yang mempengaruhi menurunnya minat baca siswa MTs NU Karangmlati Demak adalah kurangnya sarana dan prasarana pendidikan yang justru sebenarnya sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan untuk menumbuhkan minat baca. Meskipun terdapat permasalahan tersebut, MTs NU Karangmlati Demak sendiri telah melakukan beberapa upaya untuk menumbuhkan kembali minat baca siswa terhadap buku terutama yang memiliki keterkaitan dengan mata pelajaran pendidikan Agama Islam<sup>8</sup>.

Dengan demikian, dilihat dari latar belakang diatas peneliti mengambil judul “Upaya Madrasah dalam Menumbuhkan Minat Baca Buku Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas IX MTs NU Karangmlati Demak)”.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yakni berdasar pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas yaitu tentang apa saja yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam berupaya menumbuhkan minat baca siswa kelas IX MTs NU Karangmlati Demak pada buku pendidikan agama Islam.

---

<sup>7</sup> Mona Novita, “Sarana dan Prasarana yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam,” *Nur El-Islam: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan* 4, no. 2 (2017): 105–106.

<sup>8</sup> Ibu Miftahul Jannah, wawancara oleh peneliti, 5 November, 2021, wawancara 1, transkrip.

**C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja upaya yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas IX MTs NU Karangmlati Demak pada buku pendidikan agama Islam?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas IX MTs NU Karangmlati Demak pada buku pendidikan agama Islam?

**D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari rumusan masalah diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui upaya madrasah dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas IX MTs NU Karangmlati Demak pada buku pendidikan agama Islam.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas IX MTs NU Karangmlati Demak pada buku pendidikan agama Islam.

**E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat/hasil kegunaan:

1. Secara Teoritis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah ilmiah dan ikut memperluas wacana keilmuan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan khasanah pendidikan serta mampu menumbuhkan minat baca siswa pada buku pendidikan agama Islam khususnya dalam lembaga pendidikan MTs NU Karangmlati Demak.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Sekolah  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat tentang pentingnya berupaya menumbuhkan minat baca siswa pada buku pendidikan agama Islam.
  - b. Bagi Guru  
Diharapkan guru dapat menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai pertimbangan dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa pada buku pendidikan agama Islam.

c. Bagi Siswa

Diharapkan hasil dari penelitian dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk gemar membaca buku.

d. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman lebih tentang pentingnya menumbuhkan minat baca siswa pada buku pendidikan agama Islam melalui upaya yang dilakukan oleh pihak madrasah.

## F. Sistematika Penulisan

Supaya isi penelitian ini dapat dipahami dengan mudah maka peneliti menyajikan terlebih dahulu sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yang berisi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, isi bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, pembahasan pada bagian ini meliputi kajian mengenai madrasah, minat baca siswa terhadap buku PAI, kajian tentang upaya madrasah dalam menumbuhkan minat baca siswa pada buku pendidikan agama Islam, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini berisi jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian

BAB V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka.